

RESUME SKRIPSI

© **ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Pengelola Sumber Daya Alam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020)”

Sonia Indrajaya

soniaindraya@gmail.com

Carmel Meiden

cmeiden2@gmail.com

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

© **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





ABSTRAK

Setiap perusahaan akan mengharapkan perusahaan yang dipimpinnya akan terus mengalami pertumbuhan dalam kegiatan bisnisnya. Selain bertujuan memperoleh keuntungan dalam aspek ekonomi, perusahaan memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab atas lingkungan dan sosialnya.

Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai variabel dependen. Pelaporan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independen yang diukur dengan indikator dari *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards* 2016 dengan jumlah 77 komponen pengungkapan.

Sampel penelitiannya adalah perusahaan pengelola sumber daya alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan tertentu (*judgemental sampling*) selama periode penelitian tahun 2018-2020 dengan jumlah 9 perusahaan. Diperoleh hasil bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan NPM, ROA, ROE dan EPS.

Kata Kunci: Penungkapan tanggung jawab sosial, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*

ABSTRACT

Every company will expect the company they lead will continue to experience growth in their business activities. Besides gaining profits in the economic aspect, companies have an obligation to be responsible for the environment and socially.

The financial ratios used to measure profitability in this research are Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS) as the dependent variables. Corporate Social Responsibility reporting as an independent variable, measured by indicators from the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2016 with a total of 77 disclosure components.

The research sample is natural resource management companies listed on the Indonesia Stock Exchange, which were selected using a purposive sampling technique based on certain considerations (judgemental sampling) during the 2018-2020 research period with a total of 9 companies. The results show that the disclosure of Corporate Social Responsibility has no effect on profitability as measured by NPM, ROA, ROE and EPS.

Keywords: *Disclosure of corporate social responsibility, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share*

Jurnal Ilmiah Kwik Kian Gie (Jurnal Ilmiah Kwik Kian Gie) dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENDAHULUAN

Setiap perusahaan akan mengharapkan perusahaan yang dipimpinnya akan terus mengalami pertumbuhan dalam kegiatan bisnisnya. Kasmir (2019:198) menjelaskan bahwa tujuan dari berdirinya suatu perusahaan adalah memperoleh keuntungan maksimal atau sesuai yang ditargetkan. Artinya besar laba yang diharapkan dalam periode tertentu harus tercapai dan bukan asal untung, maka dari itu rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan. Sehingga dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan laba setinggi-tingginya, yang memungkinkan perusahaan untuk mengurangi pengeluaran biaya-biaya yang dianggap tidak berkaitan langsung dengan proses produksi dan juga pemasaran. Di sisi lain perusahaan juga dituntut oleh masyarakat dan pemerintah di dalam perkembangan dunia saat ini untuk dapat menjaga sekaligus bertanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan bisnis yang dijalankan. Adanya kesenjangan tersebut membuat perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atas dampak yang mereka timbulkan disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Selain itu pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemilik modal (investor dan kreditor) untuk menginvestasikan dananya ke suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari kinerja keuangan suatu perusahaan, namun juga dari reputasi perusahaan yang berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungannya yang dilaporkan dalam laporan tahunan (Epstein & Freedman, 1994). Maka dari itu dibutuhkan sarana yang dapat memberikan informasi mengenai dampak dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara sekaligus yang dikenal dengan laporan keberlanjutan atau *sustainability report*.

Banyak permasalahan yang disebabkan oleh perusahaan berkembang mengakibatkan kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi di dunia terutama Indonesia. Mulai dari pengundulan hutan, bencana banjir, polusi udara dan air, dan juga masalah lainnya. Kasus yang menjadi isu besar di Indonesia dikarenakan perusahaan tidak melakukan penerapan CSR yaitu kasus PT Freeport Indonesia yang merugikan masyarakat Papua dimana perusahaan ini merupakan perusahaan sektor pertambangan terbesar yang pernah terdaftar di bursa pada 1994 dan 1995. Saat itu kepemilikan PT Freeport Indonesia dipegang oleh PT Indocopper Investama. Namun, saham perusahaan tambang ini terhapus seiring dengan keluarnya PT Indocopper Investama dari daftar emiten di BEI. PT Freeport Indonesia memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi yang dapat diberikan kepada negara melalui pendapatannya, royalti, retribusi hingga membuka lapangan kerja bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun kehadiran perusahaan ini juga menimbulkan dampak negatif dimana limbah tambang (*tailing*) dibuang ke sistem sungai yang menimbulkan sejumlah masalah bagi lingkungan dan kehidupan warga sekitar sejak tahun 1995 sehingga membuat pemerintah menanggung biaya sebesar 185 triliun menurut temuan Badan Pemeriksa Keuangan (kolom tempo, 2019).

Masalah lainnya yang terjadi akibat aktivitas produksi dari sektor pertambangan berada pada tahun 2018 melibatkan PT Central Omega Resources Industri Indonesia (CORII) yang merupakan anak perusahaan dari PT Central Omega Resources (DKFT). Jaringan Advokasi Tambang (JATAM) Sulteng dalam laporan investigasi lapangan 2018 menemukan fakta bahwa perusahaan limbah, baik lumpur, cairan, hingga B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) langsung ke Teluk Tomori, di Kolonodale. Hal ini menyebabkan para nelayan kehilangan mata pencahariannya akibat pendangkalan laut. Tidak hanya itu, debu dan suara dari lokasi tambang dan pabrik beterbangan ke pemukiman penduduk. Sehingga perusahaan tidak hanya melakukan pencemaran air namun juga polusi suara dan udara (mongabay, 2018).

Selain itu masih terdapat perusahaan yang tidak ingin melaksanakan CSR dikarenakan kegiatan menjalankan dan mengungkapkan CSR membutuhkan dana yang besar sehingga akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian perekonomian pasaman barat, perusahaan yang tidak merealisasikan CSR pada tahun 2018 adalah PT Inkut Agritama, PT Sari Buah Sawit, PT Perkebunan Nusantara VI, PT Agro wiratama, PT Bakri Pasaman Sejahtera, PT Sumatera Pasaman Jaya, PT Usaha Sawit Mandiri, PT Agro Wiraligatsa, PT Rimbo Panjang Sumber Makmur, PT AMP Plantation, PT Laras Inter Nusa, PT Agro Bisnis Sumber Makmur, dan PT Sago Nauli Pasaman (antaranews, 2019).

Kotler & Lee (2005:236) dalam bukunya menyatakan bahwa CSR pada aspek bisnis dapat memiliki pengaruh seperti: (1) Meningkatkan penjualan; (2) Memperkuat posisi merek dagang; (3)



Meningkatkan kemampuan untuk menarik, memotivasi dan memelihara karyawan; (4) Menurunkan beban biaya; dan (5) Menarik minat investor dan para analis keuangan. Sedangkan terdapat argumentasi yang menentang menurut Anne & James (2017:53) bahwa pada dasarnya CSR: (1) Menurunkan efisiensi dan keuntungan suatu perusahaan; (2) Membuat biaya perusahaan lebih tinggi dibandingkan kompetitor; (3) Menimbulkan biaya secara tidak langsung yang dibebankan kepada *stakeholder*; (4) Mensyaratkan tambahan kemampuan sosial yang sebenarnya tidak dimiliki oleh perusahaan; dan (5) Membebaskan tanggung jawab kepada perusahaan yang seharusnya tanggung jawab individu. Dari kedua pernyataan-pernyataan di atas memberikan bukti bahwa terdapat suatu hubungan antara praktik CSR dengan strategi perusahaan dalam upaya meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan.

Timbul rumusan masalah dalam penelitian ini bahwa “Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin*, *Return on assets*, *Return on equity*, dan *Earning Per Share* pada perusahaan Pengelola Sumber Daya Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020?”.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Peneliti menggunakan perusahaan bergerak di industri Pengelola Sumber Daya Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020 yang melaksanakan pengungkapan CSR sebagai objek penelitian. Laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan keuangan perusahaan diperoleh melalui website perusahaan dan juga website resmi IDX (www.idx.co.id) untuk memperoleh variabel data independen CSR serta variabel data dependen NPM, ROA, ROE, dan EPS. Sampai akhir tahun 2020 terdapat 69 Perusahaan Pengelola Sumber Daya Alam yang terdaftar di BEI.

Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability* (teknik *sampling* yang memberikan kesempatan tidak sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel) dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan tertentu (*judgemental sampling*). Kriteria- kriteria yang dipakai dalam pengumpulan sampel ialah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Pengelola Sumber Daya Alam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun berturut-turut (2018-2020) .
- 2) Perusahaan yang mempublikasikan Laporan Keberlanjutan selama tiga tahun berturut-turut (2018-2020) dan dapat diakses melalui *website* perusahaan.
- 3) Perusahaan yang mempublikasikan Laporan Keuangan selama tiga tahun berturut-turut (2018-2020) dan memberikan informasi yang lengkap untuk penelitian.
- 4) Perusahaan yang akhir tahun laporan keuangannya tanggal 31 desember.
- 5) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

Dari kriteria sampel tersebut terdapat 9 perusahaan dengan total 27 data sampel.

Variabel Penelitian

Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas dapat diukur dengan:

- a. *Net Profit Margin* / Margin Laba Bersih (Y1)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam usaha penjualannya untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ini dapat dihitung dengan dasar pengukuran mengacu pada buku Hery (2018:199) dengan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- b. *Return On Asset* / Pengembalian atas Aset (Y2)

Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari modal yang diinvestasikan kedalam aktivasnya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini dapat dihitung dengan dasar pengukuran mengacu pada buku Hery (2018:193) dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$



c. *Return On Equity* / Pengembalian atas Ekuitas (Y3)

Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri untuk seluruh pemegang saham. Rasio ini dapat dihitung dengan dasar pengukuran mengacu pada buku Hery (2018:195) dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. *Earning Per Share* / Laba Bersih per Saham (Y4)

Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perlembar saham menghasilkan laba. Rasio ini dapat dihitung dengan dasar pengukuran mengacu pada buku Kasmir (2019:209) dengan rumus:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang Beredar}}$$

Variabel Bebas / Independen (X)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* yang diungkapkan atau *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) oleh sebuah perusahaan melalui laporan keberlanjutan, disebut juga dengan yang diteliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kontribusi sebuah organisasi baik positif maupun negatif bagi pembangunan keberlanjutan.

Penelitian ini menggunakan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards* 2016 yang terdiri dari pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan 77 komponen. Pendekatan perhitungan CSR ini mengacu pada penelitian Haniffa & Cooke (2005) dengan menggunakan *content analysis* yang merupakan metode mengubah informasi kualitatif menjadi kuantitatif dengan pengkodean teks yang ditulis dalam berbagai kelompok atau kategori tergantung pada kriteria yang ditentukan dengan memberikan;

Score 0 : Jika perusahaan tidak mengungkapkan item

Score 1 : Jika perusahaan mengungkapkan item

Pemberian score 1 atau 0 dilihat dari indeks referensi silang GRI dilanjutkan dengan menelusuri isi dari laporan keberlanjutan. Dimana nantinya skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor setiap perusahaan. Maka rumus dari perhitungan ini dapat dihitung dengan rumus:

$$CSR Dj = \frac{\sum Xij}{nj}$$

Keterangan :

CSR_{Dj} : *Corporate Social Responsibility Disclosure* perusahaan j.

$\sum Xij$: Jumlah komponen CSR yang diungkapkan perusahaan j.

n_j : Jumlah pengungkapan yang diharapkan untuk perusahaan j (77 komponen pengungkapan, sesuai dengan penelitian Rini, Ihyaul & Jati (2019), Rahmadhani, Dwi & Aning (2021) dan Narayana & Wirakusuma (2021)).

Teknik Analisis Data

Terdapat teknik-teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul menjadi mudah dimengerti. Menurut Ghozali (2018:19) teknik analisis statistik dapat digambarkan dengan perhitungan ukuran penyebaran yang diukur dengan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtois, serta kemencengan distribusi.

Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)

Penelitian ini merupakan gabungan dari data *cross-sectional* dan *time series*. Maka uji pooling dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dan *time series*. Adapun kriteria dalam uji kesamaan koefisien ini, yaitu:

- Nilai Sig. < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Oleh karena itu, pengujian data harus dilakukan per tahun.
- Nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Oleh karena itu, pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Ditahan Institut Bisnis dan Manajemen Kwik Kian Gie



Penelitian ini melakukan uji kesamaan koefisien yang dilakukan dengan variabel dummy sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \alpha + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{D1} + \beta_3 \text{D2} + \beta_4 \text{CSR}_{\text{D1}} + \beta_5 \text{CSR}_{\text{D2}} + \varepsilon \\ \text{ROA} &= \alpha + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{D1} + \beta_3 \text{D2} + \beta_4 \text{CSR}_{\text{D1}} + \beta_5 \text{CSR}_{\text{D2}} + \varepsilon \\ \text{ROE} &= \alpha + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{D1} + \beta_3 \text{D2} + \beta_4 \text{CSR}_{\text{D1}} + \beta_5 \text{CSR}_{\text{D2}} + \varepsilon \\ \text{EPS} &= \alpha + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{D1} + \beta_3 \text{D2} + \beta_4 \text{CSR}_{\text{D1}} + \beta_5 \text{CSR}_{\text{D2}} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

NPM : *Net Profit Margin*

ROA : *Return on Assets*

ROE : *Return on Equity*

EPS : *Earning Per Share*

α : Konstanta

D1 : *Dummy* tahun 2019; score 1 untuk tahun 2019 dan score 0 untuk tahun 2018 dan 2020)

D2 : *Dummy* tahun 2020; score 1 untuk tahun 2020 dan score 0 untuk tahun 2018 dan 2019)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Variabel independen

$\beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Variabel *dummy*

ε : Error

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana

Pengujian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana yang merupakan metode yang digunakan dalam situasi dimana variabel bebas (X) akan mempengaruhi satu variabel terikat (Y) (Sekaran & Bougie, 2017:138). Bila diterapkan ke dalam model penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \alpha + \beta_1 \text{CSR} + \varepsilon$$

$$\text{ROA} = \alpha + \beta_2 \text{CSR} + \varepsilon$$

$$\text{ROE} = \alpha + \beta_3 \text{CSR} + \varepsilon$$

$$\text{EPS} = \alpha + \beta_4 \text{CSR} + \varepsilon$$

Keterangan:

X : *Corporate Social Responsibility Disclosure*

NPM : *Net Profit Margin*

ROA : *Return on Assets*

ROE : *Return on Equity*

EPS : *Earning Per Share*

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefesien regresi

ε : Standar eror

Uji Signifikansi Simultan (Uji F statistik)

Menurut Ghozali (2018:98) uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan didasarkan dengan ketentuan :

(1) H_0 : Nilai *Sig. (1-tailed)* $\leq \alpha$ (0,05), semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

(2) H_a : Nilai *Sig. (1-tailed)* $> \alpha$ (0,05), semua variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018:98) uji t bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

1. Hipotesis 1:

H_0 : $\beta_1 = 0$, CSR tidak berpengaruh terhadap NPM.

H_a : $\beta_1 > 0$, CSR berpengaruh positif terhadap NPM.



2. Hipotesis 2:
 $H_0: \beta_2 = 0$, CSRD tidak berpengaruh terhadap ROA.
 $H_a: \beta_2 > 0$, CSRD berpengaruh positif terhadap ROA.
3. Hipotesis 3:
 $H_0: \beta_3 = 0$, CSRD tidak berpengaruh terhadap ROE.
 $H_a: \beta_3 > 0$, CSRD berpengaruh positif terhadap ROE.
4. Hipotesis 4:
 $H_0: \beta_4 = 0$, CSRD tidak berpengaruh terhadap EPS.
 $H_a: \beta_4 > 0$, CSRD berpengaruh positif terhadap EPS.

Dasar pengambilan keputusan didasarkan dengan ketentuan :

- (1) Jika nilai $Sig. \leq \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , maka disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $Sig. > \alpha$ (0,05), maka tidak tolak H_0 , maka disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:97) uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

Nilai R^2 yang kecil (mendekati 0) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Bila terdapat nilai adjusted R^2 bernilai negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai 0. Dasar pengambilan keputusan didasarkan dengan ketentuan :

- (1) Jika $R^2 = 0$, maka disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model yang terbentuk tidak tepat untuk memprediksi Y.
- (2) Jika $R^2 = 1$, maka disimpulkan ada hubungan antara X dan Y, atau model yang terbentuk dapat memprediksi Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR X	27	0,000000	0,662338	0,305916	0,199910
NPM Y1	27	-0,491708	0,237348	0,010337	0,160335
ROA Y2	27	-0,072003	0,207834	0,027006	0,059577
ROE Y3	27	-0,309979	0,308792	0,024997	0,122880
EPS Y4	27	-82,076294	747,399449	97,269071	191,140034
Valid N (listwise)	27				

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 1 dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengungkapan CSR dengan jumlah data 27, mempunyai nilai rata-rata 0,305916 dari hasil ini terdapat 13 dari 27 data atau 48,14% data berada diatas nilai rata-rata, menunjukkan 51,86% data tergolong rendah dalam pengungkapan CSR. Standar deviasi sebesar 0, 199910 serta nilai minimum sebesar 0,000000 dari laporan keberlanjutan PT Salim Ivomas Pratama Tbk pada tahun 2020, PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk pada tahun 2020, dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk pada tahun 2019. Nilai maksimum sebesar 0,662338 dari PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2020.



2. NPM dengan jumlah data 27, mempunyai nilai rata-rata 0,010337 dengan standar deviasi 0,160335 serta nilai minimum sebesar -0,491708 dari laporan keuangan PT Eagle High Plantations Tbk pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 0,237348 dari PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2018.
3. ROA dengan jumlah data 27, mempunyai nilai rata-rata 0,027006 dengan standar deviasi 0,059577 serta nilai minimum sebesar -0,072003 dari laporan keuangan PT Eagle High Plantations Tbk pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 0,207834 dari PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2018.
4. ROE dengan jumlah data 27, mempunyai nilai rata-rata 0,024997 dengan standar deviasi 0,122880 serta nilai minimum sebesar -0,309979 dari laporan keuangan PT Eagle High Plantations Tbk pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 0,308792 dari PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2018.
5. EPS dengan jumlah data 27 mempunyai nilai rata-rata 97,269071 dengan standar deviasi 191,140034 serta nilai minimum sebesar -82,076294 dari laporan keuangan PT Timah Tbk pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 747,399449 dari Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2018.

Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Tabel 2
Hasil Uji *Pooling*

Variabel	Sig.	Kriteria	Kesimpulan
NPM			
D1	0,981	Sig > 0,05	Lolos
D2	0,848		Lolos
CSR_D1	0,712		Lolos
CSR_D2	0,739		Lolos
ROA			
D1	0,769	Sig > 0,05	Lolos
D2	0,625		Lolos
CSR_D1	0,488		Lolos
CSR_D2	0,481		Lolos
ROE			
D1	0,771	Sig > 0,05	Lolos
D2	0,825		Lolos
CSR_D1	0,435		Lolos
CSR_D2	0,607		Lolos
EPS			
D1	0,796	Sig > 0,05	Lolos
D2	0,974		Lolos
CSR_D1	0,847		Lolos
CSR_D2	0,786		Lolos

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 2 dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen yang berinteraksi dengan variabel dummy menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggaungan data *cross-sectional* dan *time series* dapat dilakukan yang berarti pengujian dapat dilakukan secara efisien dan sekaligus.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Sederhana Model 1

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	-0,021
CSR_D	0,104

Sumber: Output SPSS 25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan tabel 3 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$NPM = -0,021 + 0,104CSR D$$

Dari persamaan tersebut disimpulkan bahwa jika CSR D bertambah sebanyak 1 satuan unit pengukuran, maka NPM akan meningkat sebesar 0,104. Nilai konstanta menunjukkan jika CSR D bernilai 0, maka NPM akan bernilai -0,021.

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Sederhana Model 2

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	0,005
CSR D	0,074

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$ROA = 0,005 + 0,074CSR D$$

Dari persamaan tersebut disimpulkan bahwa jika CSR D bertambah sebanyak 1 satuan unit pengukuran, maka ROA akan meningkat sebesar 0,074. Nilai konstanta menunjukkan jika CSR D bernilai 0, maka ROA akan bernilai 0,005.

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Sederhana Model 3

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	-0,004
CSR D	0,094

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 5 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$ROE = -0,004 + 0,094CSR D$$

Dari persamaan tersebut disimpulkan bahwa jika CSR D bertambah sebanyak 1 satuan unit pengukuran, maka ROE akan meningkat sebesar 0,094. Nilai konstanta menunjukkan jika CSR D bernilai 0, maka ROE akan bernilai -0,004.

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Sederhana Model 4

Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	41,088
CSR D	183,650

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 6 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$EPS = 41,088 + 183,650CSR D$$

Dari persamaan tersebut disimpulkan bahwa jika CSR D bertambah sebanyak 1 satuan unit pengukuran, maka EPS akan meningkat sebesar 183,650. Nilai konstanta menunjukkan jika CSR D bernilai 0, maka EPS akan bernilai 41,088.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F statistik)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, hasil uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Tabel 7
Hasil Uji F Model 1 dengan 27 data

Model	Sig.
1	0,519

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,519 lebih besar dari pada nilai $\alpha = 0,05$, maka tolak H_0 atau artinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh secara simultan terhadap NPM.

Tabel 8
Hasil Uji F Model 1 dengan 21 data

Model	Sig.
1	0,052

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 8 pada pengujian tambahan dengan menggunakan 21 data amatan tertinggi berdasarkan sortir data CSRD, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,052 lebih besar dari pada nilai $\alpha = 0,05$, artinya data tetap tidak dapat memberikan hasil bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh secara simultan terhadap NPM.

Tabel 9
Hasil Uji F Model 2 dengan 27 data

Model	Sig.
1	0,215

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,215 lebih besar dari pada nilai $\alpha = 0,05$, maka tolak H_0 atau artinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh secara simultan terhadap ROA

Tabel 10
Hasil Uji F Model 2 dengan 21 data

Model	Sig.
1	0,022

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 10 pada pengujian tambahan dengan menggunakan 21 data amatan tertinggi berdasarkan sortir data CSRD, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,022 lebih kecil dari pada nilai $\alpha = 0,05$, artinya data dapat memberikan hasil bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROA.

Tabel 11
Hasil Uji F Model 3 dengan 27 data

Model	Sig.
1	0,447

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 11 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,447 lebih besar dari pada nilai $\alpha = 0,05$, maka tolak H_0 atau artinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh secara simultan terhadap ROE.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 12
Hasil Uji F Model 3 dengan 21 data

Model	Sig.
1	0,047

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 12 pada pengujian tambahan dengan menggunakan 21 data amatan tertinggi berdasarkan sortir data CSR, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil dari pada nilai $\alpha = 0,05$, artinya data dapat memberikan hasil bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROE.

Tabel 13
Hasil Uji F Model 4 dengan 27 data

Model	Sig.
1	0,337

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 13 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,337 lebih besar dari pada nilai $\alpha = 0,05$, maka tolak H_0 atau artinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh secara simultan terhadap EPS.

Tabel 14
Hasil Uji F Model 4 dengan 21 data

Model	Sig.
1	0,651

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 14 pada pengujian tambahan dengan menggunakan 21 data amatan tertinggi berdasarkan sortir data CSR, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,651 lebih besar dari pada nilai $\alpha = 0,05$, artinya data tetap tidak dapat memberikan hasil bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh secara simultan terhadap EPS.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen, hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Uji t dengan 27 data

NPM	Model	B	Sig. (2-tailed)	Sig. (1-tailed)	Keputusan
ROA	Model	B	Sig. (2-tailed)	Sig. (1-tailed)	Keputusan
	CSR	0,074	0,215	0,1075	Tidak Tolak H_0
ROE	Model	B	Sig. (2-tailed)	Sig. (1-tailed)	Keputusan
	CSR	0,094	0,447	0,2235	Tidak Tolak H_0
EPS	Model	B	Sig. (2-tailed)	Sig. (1-tailed)	Keputusan
	CSR	183,650	0,337	0,1685	Tidak Tolak H_0

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 15 dapat didapatkan penjelasan sebagai berikut:

- (1) Profitabilitas (NPM) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,2595 lebih besar dari pada nilai $\alpha = 0,05$ dan nilai B sebesar 0,104, maka tidak tolak H_0 atau artinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NPM.
- (2) Profitabilitas (ROA) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,1075 lebih besar dari pada nilai $\alpha = 0,05$ dan nilai B sebesar 0,074, maka tidak tolak H_0 atau artinya



pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

- (3) Profitabilitas (ROE) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,2235 lebih besar dari pada nilai $\alpha = 0,05$ dan nilai B sebesar 0,094, maka tidak tolak H_0 atau artinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE.
- (4) Profitabilitas (EPS) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,1685 lebih besar dari pada nilai $\alpha = 0,05$ dan nilai B sebesar 183,650, maka tidak tolak H_0 atau artinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap EPS.

Tabel 16
Hasil Uji t dengan 21 data

NPM	Model	B	Sig. (2-tailed)	Sig. (1-tailed)	Keputusan
	CSRSD	0,549	0,052	0,026	Tolak H_0
ROA	Model	B	Sig. (2-tailed)	Sig. (1-tailed)	Keputusan
	CSRSD	0,238	0,022	0,011	Tolak H_0
ROE	Model	B	Sig. (2-tailed)	Sig. (1-tailed)	Keputusan
	CSRSD	0,433	0,047	0,0235	Tolak H_0
EPS	Model	B	Sig. (2-tailed)	Sig. (1-tailed)	Keputusan
	CSRSD	162,022	0,651	0,3255	Tidak Tolak H_0

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 16 dapat didapatkan penjelasan sebagai berikut:

- (1) Pada pengujian tambahan dengan menggunakan 21 data amatan tertinggi berdasarkan sortir data CSRSD, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,026 lebih kecil dari pada nilai $\alpha = 0,05$ dan nilai B sebesar 0,549, artinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM.
- (2) Pada pengujian tambahan dengan menggunakan 21 data amatan tertinggi berdasarkan sortir data CSRSD, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari pada nilai $\alpha = 0,05$ dan nilai B sebesar 0,238, artinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
- (3) Pada pengujian tambahan dengan menggunakan 21 data amatan tertinggi berdasarkan sortir data CSRSD, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,0235 lebih kecil dari pada nilai $\alpha = 0,05$ dan nilai B sebesar 0,433, artinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.
- (4) Pada pengujian tambahan dengan menggunakan 21 data amatan tertinggi berdasarkan sortir data CSRSD, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,3255 lebih besar dari pada nilai $\alpha = 0,05$ dan nilai B sebesar 162,022, artinya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap EPS.

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen, hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Hasil Uji R^2 Model 1

Model	R^2
1	0,017

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 17, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,017. dapat diambil kesimpulan bahwa 1,7% variasi dari nilai NPM dapat dijelaskan oleh pengungkapan *Corporate Social*



Responsibility. Sisa 98,3% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini .

Tabel 18
Hasil Uji R² Model 2

Model	R ²
1	0,061

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 18, diperoleh nilai R² sebesar 0,061. Dapat diambil kesimpulan bahwa 6,1% variasi dari nilai ROA dapat dijelaskan oleh pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sisa 93,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 19
Hasil Uji R² Model 3

Model	R ²
1	0,023

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 19 diperoleh nilai R² sebesar 0,023. Dapat diambil kesimpulan bahwa 2,3% variasi dari nilai NPM dapat dijelaskan oleh pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sisa 97,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini .

Tabel 20
Hasil Uji R² Model 4

Model	R ²
1	0,037

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 20, diperoleh nilai R² sebesar 0,037. Dapat diambil kesimpulan bahwa 3,7% variasi dari nilai EPS dapat dijelaskan oleh pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sisa 96,3% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini .

Pembahasan

Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil Uji t diperoleh bahwa nilai koefisien regresi dari variabel CSR sebesar 0,104 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar 0,2595 terhadap profitabilitas yang diukur dengan NPM. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan pada bab sebelumnya dimana pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*, sehingga tidak tolak H₀ atau hipotesis kesatu tidak didukung karena hasil uji signifikansi t lebih besar dari pada 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tingginya pengungkapan CSR tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan NPM.

Menurut teori legitimasi, perusahaan yang menjalankan kegiatan sosial selaras dengan norma-norma yang ada di sistem sosial masyarakat, akan membuat loyalitas konsumen menjadi tinggi dan membuat penjualan semakin meningkat. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak menunjukkan adanya pengaruh atas pengungkapan CSR terhadap NPM perusahaan.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahyani & Puspitasari (2019) dan Lestari, Slamet & Alipudin (2019) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap NPM, namun didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Pradita & Utiyati (2019) dan Celvin & Gaol (2015) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap NPM.



Hal ini disebabkan oleh tingkat kepedulian masyarakat secara umum masih belum baik (Sueb dalam Irman & Juliyanti, 2017).

Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil Uji t diperoleh bahwa nilai koefisien regresi dari variabel CSR sebesar 0,074 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar 0,1075 terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan pada bab sebelumnya dimana pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*, sehingga tidak tolak H_0 atau hipotesis kedua tidak didukung karena hasil uji signifikansi t lebih besar dari pada 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tingginya pengungkapan CSR tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan ROA.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahyani & Puspitasari (2019) dan Lestari, Slamet & Alipudin (2019) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap ROA, namun didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Mustafa & Handayani (2014) dan Simaremare & Gaol (2018) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap ROA. ROA berkaitan dengan aset yang dikelola oleh para karyawan dan juga manajer yang bekerja di perusahaan. Dimana menurut Rhenald (1994) karyawan dan manajer merupakan stakeholder internal yang mempengaruhi tercapainya tujuan perusahaan. Sehingga seharusnya perusahaan yang melaksanakan CSR secara konsisten untuk meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup, dan lingkungan akan memiliki reputasi baik, membuat timbulnya rasa bangga yang ada dalam karyawan perusahaan jika bekerja dalam perusahaan tersebut yang membuat karyawan termotivasi bekerja lebih keras (Sunyoto & Putri, 2016). Namun hal ini belum dapat dirasakan karena menurut Rosdwianti, AR & Zahroh (2016) pelaksanaan CSR baru akan memberikan dampak baik untuk kelangsungan perusahaan jika diukur dalam jangka panjang.

Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil Uji t diperoleh bahwa nilai koefisien regresi dari variabel CSR sebesar 0,094 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar 0,2235 terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan pada bab sebelumnya dimana pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*, sehingga tidak tolak H_0 atau hipotesis ketiga tidak didukung karena hasil uji signifikansi t lebih besar dari pada 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa tingginya pengungkapan CSR tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan ROE.

Menurut teori sinyal, pelaksanaan dari pengungkapan CSR akan memberikan sinyal positif karena banyak informasi yang diberikan perusahaan akan meningkatkan kepercayaan kepada *stakeholder* maupun *shareholder*. Dimana sinyal yang diterima kemudian direspon dengan mengirimkan sinyal kembali yang dapat dilihat dalam kinerja keuangan perusahaan seperti meningkatnya ketertarikan pihak eksternal untuk berinvestasi dalam perusahaan dan membuat terjadinya perubahan dalam volume perdagangan saham. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak menunjukkan adanya pengaruh atas pengungkapan CSR terhadap ROE perusahaan.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Slamet & Alipudin (2019) dan Candrayanthi & Saputra (2013) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap ROE, namun didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Pradita & Utiyati (2019) dan Mustafa & Handayani (2014) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap ROE. Hal ini disebabkan pengungkapan CSR masih kurang memberikan dampak terhadap para pembaca karena pengungkapan yang dilakukan tidak serius dapat menurunkan kepercayaan pengguna terhadap informasi tersebut (Atmadja et al., 2019).

Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Earning Per Share*

Berdasarkan hasil Uji t diperoleh bahwa nilai koefisien regresi dari variabel CSR sebesar 183,650 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar 0,1685 terhadap profitabilitas yang diukur dengan EPS. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan pada bab sebelumnya dimana pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share*, sehingga tidak tolak H_0 atau hipotesis keempat tidak didukung karena hasil uji signifikansi t



lebih besar dari pada 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa besar pengungkapan CSR tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan harga per lembar saham dari suatu perusahaan (EPS).

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Citraningrum, Handayani & Nuzula (2014) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap EPS, namun didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Pradita & Utiyati (2019), Wijayanti (2011), dan Yaparto, Frisko & Eriandani (2013) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap EPS. Hal ini disebabkan investor tidak melihat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan dikarenakan terdapat jaminan yang tertera dalam UU No. 40 Tahun 2007 pasal 74 ayat (1) tentang perseroan terbatas yang mewajibkan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, apabila perusahaan tidak melaksanakan CSR, maka perusahaan akan terkena sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas dengan sampel perusahaan pertanian dan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 sebanyak 9 perusahaan sebagai sampel, yang menjadikan total sampel menjadi 27, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terbukti bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap NPM.
2. Tidak terbukti bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap ROA.
3. Tidak terbukti bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap ROE.
4. Tidak terbukti bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap EPS.

Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penulis yang mempengaruhi hasil penelitian seperti banyak perusahaan tidak memiliki data yang dapat mendukung penelitian yang menindikasikan adanya komitmen yang kurang dari perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sehingga sampel yang digunakan penulis sedikit. Berikut ini adalah saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian:

1. Diharapkan perusahaan dapat menyusun laporan sesuai dengan pedoman *Global Reporting Initiatives* untuk pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Perusahaan dengan profitabilitas rendah maupun tinggi diharapkan untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan yang dapat dialokasikan untuk melaksanakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sesuai dengan standar GRI, telah mendapatkan audit dari pihak eksternal untuk melakukan penilaian dan mengungkapkannya secara berlanjut agar dapat dirasakan dan diketahui manfaatnya.
2. Diharapkan para investor dapat membaca laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang diungkapkan sesuai dengan standar GRI selain laporan keuangan perusahaan untuk pertimbangan, sebelum memberikan investasi kepada perusahaan sehingga perusahaan akan lebih meningkatkan pengungkapan tanggung jawabnya terhadap ekonomi, lingkungan dan sosialnya.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor yang lebih luas dan perusahaannya telah mempublikasikan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang sudah mengacu pada GRI Standards terbaru. Menambahkan variabel-variabel independen, moderasi, *invetervening*, dan kontrol lainnya untuk membuktikan mana yang akan berpengaruh dalam peningkatan profitabilitas perusahaan dengan mementingkan kegiatan ekonomi, sosial dan lingkungannya. Selain itu peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan rasio keuangan lain untuk mengukur profitabilitas perusahaan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Carmel Meiden S.E., Ak., M.Si., CA., CSRA. selaku dosen pembimbing yang senantiasa telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis selama periode penulisan skripsi.

2. Bapak/Ibu dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan pembelajaran, wawasan, dan ilmu yang berguna bagi peneliti, serta untuk seluruh staf dan karyawan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang turut mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Keluarga penulis tercinta yang selalu memberi doa maupun dukungan dari keseluruhan proses skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

4. Teman-teman sejak awal perkuliahan Aldrin, Deviana, Freddy, Jenifer, Leony, Novi, Selinda, Tantry dan Yolanda yang selalu memberi saran dan juga dukungan selama penulis melakukan penyusunan skripsi.

5. Chyntia, Eleonora, Elicia, dan Vanesa selaku kerabat terdekat penulis yang senantiasa memberikan semangat untuk penulis dalam proses penyusunan skripsi.

6. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata apabila dalam menjalani proses penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan dan kekurangan, maka dengan segala kerendah hati penulis memohon agar dimaafkan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan diterima dengan senang hati demi kesempurnaan penelitian ini.

Terima Kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyani, R. & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 245–262.

Andika. (2018). *Ketika Pabrik Smelter Datang, Warga Morowali Utara Tertimpa Beragam Masalah Ini*. mongabay.co.id. <https://www.mongabay.co.id/2018/04/30/ketika-pabrik-smelter-datang-warga-morowali-utara-tertimpa-beragam-masalah-ini/>

Atmadja, G. B. D., Irmadariyani, R., & Wulandari, N. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks SRI-KEHATI Bursa Efek Indonesia). *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 6(1), 127–134.

Celvin, H., & Gaol, R. L. (2015). Pengaruh Pengungkapan Coorporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1(2), 139–166.

Citraningrum, D. A., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Financial Performance dan Firm Value (Studi pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks SRI KEHATI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 14(1).

Epstein, M. J., & Freedman, M. (1994). Social Disclosure and the Individual Investor. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 7(4), 94–109.

Ghozali, H. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS 25* (9 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



- Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. (2005). The impact of culture and governance on corporate social reporting. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24(5), 391–430.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo.
- Irman, M., & Juliyanti. (2017). Analisis Pengaruh Biaya Kesejahteraan Karyawan, Biaya Kemitraan dan Biaya Bina Lingkungan Terhadap ROA pada Bumn (Perseroan) yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014. *Cano Economos*, 6(2), 1–11.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kotler, P., & Lee, N. R. (2005). *Corporate Social Responsibility : Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. John Wiley & Sons, Inc.
- Lestari, C., Slamet, B., & Alipudin, A. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 1(1).
- Menanggung Dampak Limbah Freeport. (2019). kolom.tempo.co. <https://kolom.tempo.co/read/1169527/menanggung-dampak-limbah-freeport/full&view=ok>
- Mustafa, C. C., & Handayani, N. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(6).
- Narayana, I. P. L., & Wirakusuma, M. G. (2021). Pengungkapan CSR pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4), 862–879.
- Pradita, I. M., & Utiyati, S. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(9), 1–19.
- Rahmadhani, I. W., Dwi, S., & Aning, W. A. (2021). Pengaruh Green Accounting dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 4(1), 132–146.
- Rini, S., Ihyaul, U., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder dan Corporate Governance terhadap Kualitas Sustainability Report. *JURNAL AKADEMI AKUNTANSI*, 2(1), 71–92.
- Rosdwiarti, M. K., AR, M. D., & Zahroh, Z. . (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 38(1), 22.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Buku 2* (6 ed.). Salemba Empat.
- Septiawan, W. (2019). *Puluhan perusahaan sawit diduga tidak realisasikan CSR*. antaranews.com. <https://www.antaranews.com/berita/799740/puluhan-perusahaan-sawit-diduga-tidak-realisasikan-csr#mobile-src>
- Simaremare, H. R., & Gaol, R. L. (2018). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 4(2), 157–174.
- Sunyoto, D., & Putri, W. H. (2016). *Etika Bisnis*. CAPS.
- Wijayanti, F. T. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011*, 1–28.
- Yaparto, M., Frisko, D., & Eriandani, R. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap

Kinerja Keuangan pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–19.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

